

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, mengenai strategi pengembangan potensi industri emblim di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang merupakan kekuatan pelaku usaha emblim adalah tersedianya tenaga kerja yang melimpah, tingkat pendidikan tenaga kerja rata-rata SMA/SMK, desain merupakan imajinasi sendiri dan sumber inspirasi dari katalog, Proses produksi dilakukan secara massal. Sedangkan faktor yang merupakan kelemahan pelaku usaha adalah proses pembuatan desain baru membutuhkan waktu yang relatif lama serta tidak tersedia tenaga pemasaran di karenakan pemasaran masih bersifat lokal, selain itu Sumber permodalan banyak mengandalkan modal sendiri dengan jumlah yang terbatas.
2. Berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal yang diidentifikasi sebagai peluang yaitu Intensitas permintaan terhadap produk yang tinggi serta Ada dukungan pemerintah dalam aspek pemasaran. Sedangkan faktor yang merupakan ancaman bagi usaha pengembangan industri emblim adalah duplikasi produk yang tinggi, dan meningkatnya pelaku usaha sejenis sehingga intensitas persaingan sangat ketat, Mayoritas pelaku usaha yang tidak memiliki hak paten.

3. Strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan Industri Emblim di Jalan Moch Tohha Kota Bandung yaitu dengan menggunakan strategi non harga berupa peningkatan keterampilan tenaga kerja agar lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan produk yang diinginkan konsumen serta menambah jenis/diversifikasi produk agar tercipta segmentasi pasar yang lebih luas. Meningkatkan atau memperbaharui peralatan produksi dengan teknologi yang lebih modern agar dapat meningkatkan kualitas output yang dihasilkan. Disisi lain, perlu dukungan pemerintah dalam bentuk fasilitator, dan katalisator yang diharapkan dapat membuat kebijakan-kebijakan yang mengarah pada penciptaan iklim yang mendorong kreatifitas melalui perlindungan hasil karya kreatif dan kemudahan perijinan usaha industri emblim.

5.2 Saran

1. Sebagian besar para pelaku usaha emblim di Kota Bandung memiliki sumber modal sendiri dan patungan dengan jumlah yang terbatas. Oleh karena itu diharapkan adanya fasilitator antara pemilik UKM emblim kepada pihak yang dapat memberikan pinjaman modal serta diharapkan kepada seluruh pemilik UKM emblim agar dapat membentuk suatu koperasi khusus pengusaha emblim agar dapat mempermudah mendapatkan bantuan berupa pinjaman/kredit dengan bunga yang rendah, agar dalam kegiatan produksi dapat berjalan lancar.
2. Pelaku usaha penting untuk menjaga dan meningkatkan kreativitas tenaga kerjanya melalui pelatihan-pelatihan agar dapat melakukan inovasi produk

sesuai dengan perkembangan jaman dan permintaan konsumen yang semakin variatif.

3. Meningkatkan pendekatan jalinan kerjasama pemasaran Desperindag Kota Bandung untuk melakukan promosi agar industri emblim di Kota Bandung lebih dikenal lagi di luar daerah. Selain itu, peranan pemerintah dalam hal kemudahan untuk mendapatkan perijinan serta perlindungan atas hak cipta atau hak paten, sehingga tidak terjadi pembajakan atas kekayaan intelektual para pengrajin emblim.

